

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Depan	
Sampul Dalam.....	ii
Prasyarat Gelar.....	iii
Lembar Pengesahan.....	iv
Lembar Keputusan Tim Penguji	vi
Surat Pernyataan Orisinalitas.....	viii
Ucapan Terimakasih.....	ix
Ringkasan.....	xii
Abstrak.....	xiii
Abstract.....	xiv
Daftar Isi.....	xv
Daftar Tabel.....	xx
Daftar Gambar.....	xxi
Daftar Lampiran.....	xxii
Daftar Singkatan.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2

1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.3.1 Tujuan umum.....	2
1.3.2 Tujuan khusus.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	2
1.4.1 Manfaat teoritis.....	2
1.4.2 Manfaat praktis.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1. Anatomi.....	3
2.2. <i>Mechanism of Injury</i>	5
2.3. Patologi <i>Skull Base Fracture</i>	5
2.4. Gambaran Klinis <i>Skull Base Fracture</i>	6
2.5. Klasifikasi <i>Skull Base Fracture</i>	6
2.5.1 <i>Anterior skull base fracture</i>	6
2.5.2 Komplikasi dan penanganan <i>anterior skull base fracture</i>	8
2.5.3 <i>Middle Skull Base Fracture</i>	11
2.5.4 Komplikasi dan penanganan <i>midlle skull base fracture</i>	12
2.5.5 <i>Posterior Skull Base Fracture</i>	14
2.5.6 Komplikasi dan penanganan <i>posterior skull base fracture</i>	14

	2.6. Diagnosis <i>Skull Base Fracture</i>	15
	2.6.1 <i>Glasgow coma scale</i>	15
	2.6.2 <i>Imaging</i>	15
BAB III	KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	16
	3.1. Kerangka Konseptual.....	16
BAB IV	METODE PENELITIAN.....	18
	4.1. Jenis dan Rancangan Penelitian yang Digunakan.....	18
	4.2. Populasi, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	18
	4.2.1 Populasi dan sampel.....	18
	4.2.2 Besar sampel.....	18
	4.2.3 Teknik pengambilan sampel.....	18
	4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	19
	4.3.1 Variabel penelitian.....	19
	4.3.2 Definisi operasional variabel.....	19
	4.4. Instrumen Penelitian.....	21
	4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
	4.5.1 Lokasi penelitian.....	21
	4.5.2 Waktu penelitian.....	21
	4.6. Prosedur Pengambilan Data.....	21
	4.7. Cara Mengolah dan Menganalisis Data.....	22

	4.8. Alur Penelitian.....	23
	4.9. Jadwal Kegiatan.....	24
BAB V	HASIL PENELITIAN.....	25
	5.1. Karakteristik pasien SBF berdasarkan rentang usia.....	25
	5.1.1 Distribusi jenis kelamin.....	26
	5.1.2 Distrubusi rentang usia.....	26
	5.1.3 Distribusi <i>mechanism of injury</i>	27
	5.1.4 Distribusi lokasi <i>skull base fracture</i>	27
	5.1.5 Distribusi gejala klinis.....	28
	5.1.6 Distribusi glasgow coma scale.....	28
	5.1.7 Distribusi komplikasi	28
	5.2. Karakteristik Pasien SBF Berdasarkan <i>Mechanism of Injury</i>	29
	5.2.1 Distribusi jenis kelamin.....	29
	5.2.2 Distribusi lokasi.....	30
	5.2.3 Distribusi GCS.....	30
	5.3. Karakteristik Pasien SBF Berdasarkan Skor GCS.....	31
	5.3.1 Distribusi jenis kelamin.....	31
	5.3.2 Distribusi tipe <i>skull base fracture</i>	31
	5.3.3 Distribusi kebocoran CSF.....	32
	5.3.4 Distribusi komplikasi.....	32

	5.4. Karakteristik Kebocoran CSF Berdasarkan Lokasi.....	33
BAB VI	PEMBAHASAN.....	34
	6.1 Distribusi Jenis Kelamin.....	34
	6.2. Distribusi Rentang usia.....	36
	6.3. Distribusi <i>Mechanism of Injury</i>	37
	6.4. Distribusi Lokasi.....	38
	6.5. Distribusi Gejala Klinis.....	40
	6.6. Distribusi GCS.....	42
	6.6 Distribusi Komplikasi.....	43
BAB VII	PENUTUP.....	45
	7.1. Kesimpulan.....	45
	7.2. Saran.....	45
	Daftar Pustaka.....	46
	Lampiran	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Struktur yang melewati <i>cranial foramina</i>	4
Tabel 2.2. Lokasi <i>skull base fracture</i> dan komplikasinya.....	13
Tabel 4.1. Definisi operasional variabel.....	19
Tabel 4.2. Jadwal kegiatan.....	24
Tabel 5.1. Karakteristik pasien SBF berdasarkan rentang usia.....	25
Tabel 5.2. Karakteristik pasien SBF berdasarkan <i>mechanism of injury</i>	29
Tabel 5.3. Karakteristik pasien SBF berdasarkan skor GCS.....	31
Tabel 5.4. Karakteristik kebocoran CSF berdasarkan lokasi.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Basis cranii</i>	3
Gambar 2.2. <i>Cranial foramina</i>	3
Gambar 2.3. Tipe I fraktur <i>frontobasal</i>	9
Gambar 2.4. Tipe II fraktur <i>frontobasal</i>	9
Gambar 2.5. Tipe III fraktur <i>frontobasal</i>	12
Gambar 2.6. <i>Middle skull base fracture</i>	13
Gambar 2.7. <i>Posterior skull base fracture</i>	15
Gambar 6.1. SBF pada ACF, MCF, dan PCF.....	39
Gambar 6.2. SBF pada ACF+MCF, ACF+MCF+PCF, dan MCF+PCF.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Uji statistik.....	56
Lampiran 2 : Rincian Biaya Penelitian.....	67
Lampiran 3 : Lembar Pengumpulan Data.....	68
Lampiran 4 : Keterangan Kelaikan Etik.....	70
Lampiran 5 : Surat Ijin Peneliti.....	71

DAFTAR SINGKATAN

ACF	: Anterior Cranial Fossae
AV	: Arteriovenous
CCF	: Carotid Cavernous Fistula
CN	: Cranial Nerve
CSF	: Cerebrospinal Fluid
CT-Scan	: Computed Tomography Scan
Dr	: Doktor
EAC	: External Auditory Canal
ETT	: Endotracheal Tube
ICA	: Internal Carotid Artery
Depkes	: Departemen Kesehatan
Kemendes	: Kementrian Kesehatan
KLL	: Kecelakaan Lalu Lintas
MCF	: Middle Cranial Fossae
Os	: Osteum
PPV	: Positive Predictive Value
PCF	: Posterior Cranial Fossae
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RTA	: Road Traffic Accident
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SBF	: Skull Base Fracture
SMF	: Staf Medis Fungsional